

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh dunia sudah dikejutkan dengan Pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua lapisan masyarakat. Sebagian besar institut pendidikan memutuskan untuk menunda kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Pada masa pandemi sekarang ini orang tua turut berperan penting dalam mendidik anaknya yang juga sebagai seorang siswa. Pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh siswa harus belajar dari rumah. Hal ini dituntun oleh guru dengan memberikan materi pelajaran dan selanjutnya orang tua yang akan menjelaskan materi tersebut kepada anak-anaknya. Dengan kondisi yang dirasakan oleh peserta didik dengan pola belajar diatas semakin lama membuatnya jenuh dalam belajar. Belum lagi pergaulan yang dibatasi, fasilitas yang dimiliki tidak memadai, jarang masuk sekolah membuatnya menjadi tidak tertarik pada mata pelajaran. Berdasarkan pengalaman dilapangan dan wawancara salah satu siswa di MTs Al-Khairat Marowo, menurunnya minat belajar siswa dapat terlihat dari aktivitas siswa yang sering bolos pelajaran, siswa juga cenderung tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung, siswa takut bertanya pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

Setelah ditelusuri lingkungan keluarga kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran anak, orang tua juga punya keterbatasan yang tidak mengontrol atau memperhatikan anak-anaknya dalam belajar, dan orang tua juga tidak paham dengan

pelajaran para peserta didik karena sebagian besar hanya lulusan SD bahkan ada yang tidak sekolah. Lingkungan sekitar rumah juga kurang mendukung minat belajar siswa, dikarenakan lingkungan sekitar rumah rata-rata temannya yang tidak sekolah juga berpengaruh dalam hal belajar karena peserta didik telah lalai dalam mengerjakan dan mempelajari pelajaran yang telah guru berikan. Karena Covid-19 siswa belajarnya dari rumah, jadi sebagian besar siswa sudah tidak memperhatikan pelajaran yang mengakibatkan minat belajar menurun.

Munculnya Covid-19 dapat mempengaruhi dunia pendidikan, yang mana bahwa terdapat beberapa pembelajaran yang dikeluarkan dari pemerintah. Menurut (Kemendikbud, 2021b) penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dilakukan dengan: (a) pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; (b) Pembelajaran Jarak jauh. Proses pembelajaran sekolah pada saat pandemi sekarang ini dengan dilakukannya Program pembelajaran *Daring*, menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020) Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar yang dikarenakan siswa menjadi bosan ketika pembelajaran daring berlangsung dan pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Namun saat pandemic *New Normal* sekarang ini pemerintah memberikan kelonggaran bagi dunia pendidikan untuk bisa melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Menurut (Kemendikbud, 2021) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan belajar (*Shift*) ditentukan oleh sekolah dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga sekolah. Dari penjelasan diatas tersebut bahwa siswa dalam pembelajaran

Tatap Muka terbatas juga menyebabkan menurunnya Minat belajar siswa yang diakibatkan pembelajaran dari pendidik yang terbatas.

Dari pihak sekolah MTs Alkhairat Marowo sudah melakukan kebijakan pembelajaran Jarak Jauh yaitu Pembelajaran Daring tetapi di daerah tersebut dalam mengakses internet tidak lancar dan siswa tidak memiliki alat komunikasi seperti Handphone dan Laptop sehingga proses pembelajaran daring tidak berjalan secara maksimal. Setelah dilaksanakan pembelajaran jarak jauh, sekarang sekolah MTs Al-Khairat Marowo melaksanakan Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas Siswa dijadwalkan perkelas untuk mengambil materi pembelajaran dan soal untuk bahan ajar selama seminggu. Pemerintah mengeluarkan surat edaran nomor 4 Tahun 2021 bahwa diselenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan. Sejak bulan November tahun 2021 sekolah MTs Al-Khairat Marowo melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan membuat jadwal masuk sekolah untuk seluruh siswa tidak setiap hari. Jadwal masuk sekolah siswa kelas VII, VIII, dan IX yaitu dalam seminggu tiap kelas hanya sekolah 2 hari perkelas.

Minat belajar merupakan tindakan belajar siswa tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh. Seperti yang diketahui pencapaian dalam minat belajar yaitu perasaan senang terhadap pelajaran, perhatian dalam belajar (selalu mengerjakan tugas), dan ketertarikan dalam belajar (tidak bolos dalam pelajaran). Sehingga adanya minat belajar ini dapat dipengaruhi Pola asuh orang tua dan pembelajaran masa pandemi. Pola asuh orang tua ini yaitu pengasuhan orang tua dalam mendidik anak

untuk membentuk karakter dan sikap. Sehingga ada tidaknya minat belajar tergantung bagaimana orang tua dalam mendidik. Di tambah lagi pembelajaran peserta didik sekarang melibatkan orang tua. Pembelajaran pada masa pandemi ini juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena pembelajaran tidak stabil yang membuat peserta didik tidak paham sepenuhnya terhadap pelajaran. Di sekolah MTs Alkhairat Marowo siswanya jarang masuk sekolah, tidak bertanya saat guru memberikan kesempatan bertanya, bolos pada jam pelajaran, dan jarang mengerjakan tugas dari sekolah sehingga dapat di ketahui minat belajar siswa menurun.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Pembelajaran masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Alkhairat Marowo Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-una Sulawesi Tengah”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat di definisikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang cenderung tidak fokus dalam pembelajaran
2. Lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga yang kurang memperhatikan pembelajaran anak
3. Siswa takut bertanya pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya
4. Dengan adanya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas siswa datang ke sekolah dalam seminggu hanya 2 hari atau 2 kali

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran pada masa pandemi terhadap minat belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi terhadap minat belajar siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pada masa pandemi terhadap minat belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi terhadap minat belajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Sebagai tambahan literature, referensi dan bahan bacaan bagi peneliti lainyang ingin melakukan penelitian yang sama dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, serta dapat mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya khususnya mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan pembelajaran tatap muka terbatas terhadap minat belajar siswa. Dan telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan untuk memberikan motivasi dari dukungan lagi untuk anaknya juga memberikan perhatian yang lebih untuk meningkatkan minat belajar anaknya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak guru dalam mengajar siswa lebih ditingkatkan lagi, karena orang tua siswa tidak bisa mengajar sepenuhnya kepada anaknya di rumah.

c. Bagi sekolah

Memberi informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui hubungan orang tua dan siswa yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.